

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)

PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI KLIEN

INFORMED CONSENT

Pernyataan persetujuan dalam pemberian Asuhan Keperawatan Pada Ibu *Post Partum* Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Nifas Rumah Sakit Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dengan ini memohon saudara bersedia menjadi pasien. Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : D

Umur : 16 Tahun

Alamat : Cikawung Sari Girang, RT 005/RW 008, Kelurahan Wargamekar,
Kecamatan Baleendah

No. Tlp : 083144247807

Menyatakan persetujuan saya untuk membantu dalam proses Asuhan Keperawatan Pada Ny. "X" Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Nifas Rumah Sakit Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, dengan menjadi pasien dalam proses pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh :

Nama : Syafitri Oktaviani Rahmawati

NIM : P17320120092

Bandung, April 2023



Lampiran 2 Dokumentasi Asuhan Keperawatan *Post Partum*/Nifas dan Bayi Baru

Lahir Normal

I. PENGKAJIAN

A. Identitas Klien

IDENTITAS	ISTRI	SUAMI
Nama	Ny. D	Tn. B
Umur	16 Tahun	29 Tahun
Suku bangsa	Sunda	Jawa
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SMP	SMA
Pekerjaan	IRT (Ibu Rumah Tangga)	Supir
No. Register	00-871603	-
Tanggal masuk RS	13 April 2023	-
Hari / Tanggal pengkajian	14 April 2023	-
Waktu / jam pengkajian	08.23 WIB	-
Golongan darah	<i>Tidak mengetahui</i>	<i>Tidak mengetahui</i>
Diagnosa medis	P1A0	-
Nomor telepon	083144247807	-
Status perkawinan	Menikah	Menikah
Alamat rumah	Cikawung Sari Girang RT 005/RW 008, Kelurahan Wargamekar, Kecamatan Baleendah	Cikawung Sari Girang RT 005/RW 008, Kelurahan Wargamekar, Kecamatan Baleendah
Alamat kantor	<i>Tidak ada</i>	-

B. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama (here and now) : Pasien mengeluh ASI keluar baru sedikit
2. Riwayat kesehatan sekarang:
alinea 1 (kronologis dari awal keluhan sampai sebelum anda kaji termasuk keluhan pada saat masuk RS/Puskesmas) : Pasien mengatakan pada tanggal 13 April 2023 pukul 07.00 merasakan mulas, kemudian pasien melakukan pemeriksaan ke bidan terdekat. Setelah diperiksa, pasien sudah ada pembukaan 1, kemudian pasien mengatakan karena sudah tidak kuat menahan mulas, pasien dirujuk ke RSUD Al-lhsan pada pukul 09.00, setelah itu pasien masuk ke ruangan vk pada pukul 12.00. Kemudian pada pukul 17.00 air ketuban pasien merembes disertai mulas. Pada pukul 22.29 pasien melahirkan bayi laki-laki dengan berat badan 2,7 kg dan panjang 46 cm. Pada saat dikaji, pasien tidak memiliki keluhan nyeri. Namun, pasien mengeluh ASI keluar baru sedikit. Pada saat dikaji mengenai perawatan bayi baru lahir, pasien mengatakan belum memiliki pengalaman. Pasien mengatakan belum pernah merawat bayi baru lahir diantaranya cara memandikan bayi, dan merawat tali pusat. Pasien mengatakan belum pernah mencari informasi tentang perawatan bayi baru lahir.

Pasien mengatakan saat pulang ke rumah akan dibantu oleh ibunya dalam merawat bayinya.

3. Riwayat kesehatan dahulu:

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit berat seperti asma, hipertensi, diabetes mellitus, maupun riwayat penyakit ginekologi

4. Riwayat kesehatan keluarga (fokus pada penyakit genetik & menular):

Pasien mengatakan tidak memiliki penyakit keturunan dan menular

5. Riwayat kesehatan ginekologi dan obstetri.

a. Riwayat ginekologi

1) Riwayat menstruasi / haid

- Menarche : Usia 10 tahun
- Siklus haid : 5 hari
- Keluhan selama haid : Nyeri kram

2) Riwayat perkawinan

Status pernikahan : Menikah

	ISTRI	SUAMI
Umur waktu menikah	16 Tahun	29 Tahun
Lama pernikahan	3 Bulan	3 Bulan
Pernikahan yang ke	1	1

3) Riwayat Keluarga Berencana (KB)

- Jenis kontrasepsi yang digunakan : Tidak ada
- Lamanya : Tidak memakai
- Alasan dilepas : Tidak ada
- Dukungan keluarga : Tidak diketahui
- Rencana kontrasepsi sesudah melahirkan : KB suntik

b. Riwayat Obstetri

1) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

No	Kehamilan				Persalinan			Nifas		
	Tahun	Umur	ANC (kali)/ tempat	Pe nyulit	Jenis	Tempat/ penolong	Peny ulit	L/P, H/M, BB	Lak tasi	Pen yulit
1	2023	16 Tahun	Puskesmas	Tidak ada	Spontan	RSUD Al-Ihsan/Bidan	Tidak ada	L/H/ 2,29 gr	Dapat menyusui, sudah keluar	Tidak ada

2) Riwayat kehamilan sekarang

- P: 1, A: 0
- HPHT : Pasien
mengatakan lupa
- Taksiran persalinan : 23 Mei 2023
- Tanggal persalinan : 13 April 2023
- Siklus haid : Teratur
- Tanda bahaya atau penyulit : Tidak ada
- ANC di: Puskesmas Frekuensi : 1 bulan sekali
- Obat yang dikonsumsi (termasuk jamu) : Tablet Fe, dan kalsium
- Imunisasi TT 1: Sudah TT2: Belum
- Kekhawatiran khusus : Tidak ada
- Respon ibu dan keluarga terhadap kelahiran : Bahagia,
keluarga juga bahagia serta pasien tampak ditemani oleh ibunya pada saat melahirkan
- Komplikasi kehamilan:
 - Perdarahan : Tidak ada
 - Preeklampsia : Tidak ada
 - Eklampsia : Tidak ada
 - PMS : Tidak ada
 - Lain-lain sebutkan : Tidak ada

3) Riwayat persalinan

- Jenis persalinan: - Spontan:, Buatan VE/FE/SC :....., Anjuran:
- Masa gestasi:37 Minggu....., Penolong persalinan:Bidan.....
- Lama persalinan: Kala I:, Kala II:, Kala III:....., Kala IV:
- Keadaan ketuban: Warna:, Jumlah:
- Keadaan plasenta: Berat:, Diameter:, Cotyledon:
- Komplikasi persalinan:, Trauma persalinan:

C. Pola Aktivitas Sehari-hari

Jenis	Sebelum	Sekarang
Makan <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi - Jenis - Porsi - Keluhan - Makanan yang dipantang, alasan - Alergi - Suplemen 	3 x 1 hari Nasi dan sayuran 1 porsi habis Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada	3 x 1 hari Sayuran, daging 1 porsi habis Tidak ada Tidak ada Tidak ada Tidak ada
Minum <ul style="list-style-type: none"> - Jenis - Jumlah 	Air putih 5-6 gelas / 1,2 L	Air putih 5-6 gelas 1,2 L
Eliminasi <ul style="list-style-type: none"> - BAB: frekuensi, warna, konsistensi - BAK: Frekuensi, warna, bau 	1x/hari, coklat, padat 6-7 x/hari, kuning jernih, tidak ada bau	1x/hari, coklat, padat 6-7 x/hari, kuning jernih, tidak ada bau
Istirahat dan Tidur <ul style="list-style-type: none"> - Malam - Siang - Keluhan - Yang mempermudah tidur 	6-7 Jam Tidak pernah Sering terbangun karena ingin bak	4-5 Jam Tidak pernah

- Yang mempermudah bangun	Posisi yang nyaman Terbangun di malam hari	Terbangun sampai begadang karena menyusui Posisi yang nyaman Tangisan bayi
Personal hygiene - Mandi - Ganti pakaian dalam - Jenis pakaian - Perawatan gigi - Perawatan payudara - Vulva hygiene	2 x/hari Sering Menyerap keringat Sikat gigi 2 x/hari 1x/hari	2x/hari Sering Menyerap keringat Sikat gigi 2x/hari 1x/hari
Pola aktivitas / kebiasaan hidup - Pengetahuan hub sek pasca melahirkan - Keluhan - Kebiasaan merokok - Beban pekerjaan - Adat istiadat - Minum beralkohol	Mengetahui Tidak ada Tidak merokok Tidak ada Tidak ada Tidak minum alkohol	Mengetahui Tidak ada Tidak merokok Tidak ada Tidak ada Tidak minum alkohol

D. Pemeriksaan Fisik

1. Ibu

1.	Keadaan Umum Kesadaran: Compos Mentis (GCS = E : 4 M : 5 V : 6)
2.	Tanda-tanda vital TD: 125/86mmHg N: 64x/mnt R: 20x/mnt S: 36,6°C
3.	Antropometri TB: 155 cm BB sekarang: 53 Kg BB sebelum hamil: 46 Kg IMT: 22,1 (Normal)
4	Kepala Rambut: Warna kehitaman, panjang tidak rontok, tidak berwarna, - Cloasma gravidarum: tidak ada Mata: - Penglihatan : kemampuan penglihatan normal - Konjunctiva: tidak aemis - Kelopak mata : - Sclera : tidak ikterik - Gerakan bola mata: dapat digerakan ke seluruh arah, - Reaksi pupil terhadap cahaya: ada reaksi pupil Telinga: - Kebersihan: bersih - Fungsi pendengaran: mampu mendengar dengan baik Hidung: - Kebersihan: bersih, tidak ada sumbatan – Fungsi penciuman: baik Mulut: - Bibir: - Gusi: tidak ada perdarahan - Gigi caries: tidak ada karies gigi - Gigi berlubang: tidak ada gigi berlubang - Gigi ompong: tidak ada - Gigi palsu: tidak memakai gigi palsu

	Leher: - Pembesaran kelenjar tiroid: tidak ada pembesaran kelenjar tiroid .- Pembesaran kelenjar getah bening: tidak ada pembesaran getah bening																																				
5	<p>Dada: Pergerakan irama nafas teratur, bunyi nafas vesikuler, tidak ada bunyi tambahan. Bunyi jantung terdengar lubdup dengan irama reguler.</p> <p>Payudara:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Kanan</th> <th>Kiri</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Bentuk</td> <td>Bulat</td> <td>Bulan</td> </tr> <tr> <td>Puting susu</td> <td>Menonjol</td> <td>Menonjol</td> </tr> <tr> <td>Areola</td> <td>Kehitaman</td> <td>Kehitaman</td> </tr> <tr> <td>Benjolan</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Kolostrum</td> <td>Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kebersihan</td> <td>Bersih</td> <td>Bersih</td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Kanan	Kiri	Bentuk	Bulat	Bulan	Puting susu	Menonjol	Menonjol	Areola	Kehitaman	Kehitaman	Benjolan	Tidak ada	Tidak ada	Kolostrum	Ada	Ada	Kebersihan	Bersih	Bersih															
Indikator	Kanan	Kiri																																			
Bentuk	Bulat	Bulan																																			
Puting susu	Menonjol	Menonjol																																			
Areola	Kehitaman	Kehitaman																																			
Benjolan	Tidak ada	Tidak ada																																			
Kolostrum	Ada	Ada																																			
Kebersihan	Bersih	Bersih																																			
6	<p>Perut: Penurunan TFU 2 jari dibawah pusat, posisi uterus dibawah pusat, kontraksi uterus keras, diastasis rektus abdominis lebar 2 jari dan panjang 9 cm. Tidak ada tanda REEDA (redness, edema, ecchymosis, drainage, approximation):</p>																																				
7	<p>Ekstremitas</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator</th> <th>Kanan</th> <th>Kiri</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="3">Ekstremitas atas</td> </tr> <tr> <td>Bentuk</td> <td>Simetris</td> <td>Simetris</td> </tr> <tr> <td>Odema</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Kuku jari</td> <td>Tidak panjang</td> <td>Tidak panjang</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Ekstremitas bawah</td> </tr> <tr> <td>Bentuk</td> <td>Simetris</td> <td>Simetris</td> </tr> <tr> <td>Odema</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Kuku jari</td> <td>Tidak panjang</td> <td>Tidak panjang</td> </tr> <tr> <td>Varices</td> <td>Tidak ada</td> <td>Tidak ada</td> </tr> <tr> <td>Refleks patela</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hommans sign</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Indikator	Kanan	Kiri	Ekstremitas atas			Bentuk	Simetris	Simetris	Odema	Tidak ada	Tidak ada	Kuku jari	Tidak panjang	Tidak panjang	Ekstremitas bawah			Bentuk	Simetris	Simetris	Odema	Tidak ada	Tidak ada	Kuku jari	Tidak panjang	Tidak panjang	Varices	Tidak ada	Tidak ada	Refleks patela			Hommans sign		
Indikator	Kanan	Kiri																																			
Ekstremitas atas																																					
Bentuk	Simetris	Simetris																																			
Odema	Tidak ada	Tidak ada																																			
Kuku jari	Tidak panjang	Tidak panjang																																			
Ekstremitas bawah																																					
Bentuk	Simetris	Simetris																																			
Odema	Tidak ada	Tidak ada																																			
Kuku jari	Tidak panjang	Tidak panjang																																			
Varices	Tidak ada	Tidak ada																																			
Refleks patela																																					
Hommans sign																																					
8	<p>Genetalia</p> <p>Tidak ada luka episiotomi, tidak terpasang kateter. Terdapat darah nifas, lochea rubra, bau amis, berwarna merah kehitaman, dengan keadaan sudah diganti pembalut. Tidak ada luka perineum, tidak ada haemoroid pada anus, tidak ada tanda-tanda REEDA</p>																																				
9	<p>Data Psikologis</p> <p>Pasien dalam fase <i>taking in</i> karena pada saat dikaji pasien cenderung pasif dan membutuhkan bantuan orang lain. Emosi pasien tampak tenang, dan terkendali. Pasien mengatakan apabila memiliki masalah selalu bercerita kepada ibunya atau suaminya. Pasien dapat berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Pasien</p>																																				

	<p>tampak kooperatif saat berkomunikasi dengan perawat. Konsep diri pasien meliputi pasien menerima dengan ikhlas perubahan bentuk tubuh saat sebelum hamil hingga saat ini setelah melahirkan, walaupun di usianya yang masih muda. Pasien berperan sebagai seorang istri dan baru saja menjadi seorang ibu. Pasien mengatakan berharap anaknya sehat selalu, serta bisa merawatnya dengan baik dan benar. Identitas pasien yakni seorang perempuan berusia 16 tahun dan pasien mengatakan bangga menjadi seorang perempuan dan seorang ibu, pasien tetap merasa berharga dan dihargai oleh orang-orang terdekatnya.</p>
10	<p>Data Sosial</p> <p>Hubungan pasien terjalin baik dengan keluarganya, dengan tenaga kesehatan, dan dengan sesama pasien.</p>
11	<p>Data Spiritual</p> <p>Pasien mengatakan bahwa hidupnya sangat berarti dan akan segera pulih. Autoritas dan pembimbing adalah suami dan ibunya. Status emosi pasien baik. Pasien mengatakan bahwa ia memiliki komunitas bersama teman-temannya. Pasien mengatakan ibadah 5 waktu. Pasien mengatakan suami, dan keluarganya membantu dan mendukung proses kehamilan sampai persalinannya saat ini.</p> <p>-</p>
12	<p>Data Penunjang</p>
13	<p>Data Therapi</p>

2. Data Bayi

1.	<p>Identitas Bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama bayi: By. Ny. D - Jenis kelamin: Laki-laki - Tanggal Lahir / Jam Lahir: 13 April 2023 / 22.29 WIB
-----------	---

	<ul style="list-style-type: none"> - No Registrasi: 00-871628 - Berat Badan (BB)/Panjang Badab (PB): 2,7 gr / 46 cm - Hari/tanggal pengkajian: Jumat, 14 April 2023 																					
2.	<p>APGAR SKORE</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria</th> <th>1 menit</th> <th>5 menit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Appearance (colour = warna kulit)</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Pulse (heart rate = denyut nadi)</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Grimace (refleks terhadap rangsangan)</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Activity (tonus otot)</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Respiration (usaha bernafas)</td> <td>1</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td style="text-align: right;">Jumlah</td> <td>7</td> <td>9</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria	1 menit	5 menit	Appearance (colour = warna kulit)	2	2	Pulse (heart rate = denyut nadi)	2	2	Grimace (refleks terhadap rangsangan)	1	2	Activity (tonus otot)	1	1	Respiration (usaha bernafas)	1	2	Jumlah	7	9
Kriteria	1 menit	5 menit																				
Appearance (colour = warna kulit)	2	2																				
Pulse (heart rate = denyut nadi)	2	2																				
Grimace (refleks terhadap rangsangan)	1	2																				
Activity (tonus otot)	1	1																				
Respiration (usaha bernafas)	1	2																				
Jumlah	7	9																				
3.	<p>Pemeriksaan Fisik Kesadaran: Tidur nyenyak / Tenang Tanda-tanda vital - Suhu: 36,5°C Nadi: 148x/mnt Pernafasan: 47x/menit - Karakteristik Khusus Neonatus</p> <p>- Kepala : Bentuk kepala simetris, Bersih, tidak ada hematoma, tidak ada cepal succedaneum - Lingkar kepala : 32 cm, Molding :1 , Fontanel anterior: 3 cm Fontanel posterior : 0,5 cm - Kulit : Kemerahan, Vernik kaseosa: ada, Milia: tidak ada, Lanugo: ada - Eritema toksikum: tidak ada, Bercak Mongolia: tidak ada, Tanda lahir (Nevi): tidak ada, Ikterik: Tidak ada - Rambut : Berwarna hitam, halus, distribusi menyebar merata</p>																					
4.	<p>Payudara - Bayi laki-laki: tampak simetris, terdapat areola dan puting berwarna coklat</p>																					
5.	<p>Genetalia - Bayi laki-laki: terdapat 2 buah testis, terdapat lubang uretra pada ujung penis, testis turun</p>																					
6.	<p>Reflek normal pada bayi lahir</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td> <p>Refleks pelindung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Moro : + - Tonus leher : + - Menggenggam : + - Mata berkedip : + - Menangis : + </td> <td> <p>Refleks makan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghisap : + - Rooting : + - Menelan : + - Gag : + </td> </tr> <tr> <td> <p>Refleks bernafas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan pernafasan: + - Bersin: - Batuk: </td> <td> <p>Indera Khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sentuhan, rasa sakit, tekanan: - Penciuman: - Pengecapan: - Pendengaran: - Penglihatan: </td> </tr> </tbody> </table>	<p>Refleks pelindung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Moro : + - Tonus leher : + - Menggenggam : + - Mata berkedip : + - Menangis : + 	<p>Refleks makan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghisap : + - Rooting : + - Menelan : + - Gag : + 	<p>Refleks bernafas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan pernafasan: + - Bersin: - Batuk: 	<p>Indera Khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sentuhan, rasa sakit, tekanan: - Penciuman: - Pengecapan: - Pendengaran: - Penglihatan: 																	
<p>Refleks pelindung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Moro : + - Tonus leher : + - Menggenggam : + - Mata berkedip : + - Menangis : + 	<p>Refleks makan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghisap : + - Rooting : + - Menelan : + - Gag : + 																					
<p>Refleks bernafas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan pernafasan: + - Bersin: - Batuk: 	<p>Indera Khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sentuhan, rasa sakit, tekanan: - Penciuman: - Pengecapan: - Pendengaran: - Penglihatan: 																					

II. Diagnosa Keperawatan

a. Analisa Data

No.	Data	Kemungkinan Penyebab	Masalah
1.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengeluh ASI keluar hanya sedikit - Pasien mengatakan belum memiliki pengalaman merawat bayi baru lahir <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Reflek rooting pada bayi (+) - Reflek menghisap (+) - P1A0 - Refleksi menelan (+) 	<p>Post partum primipara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Perubahan fisiologis</p> <p>Post partum primipara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Laktasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Struktur dan karakter payudara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Hormon estrogen</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Prolaktin meningkat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pembentukan ASI</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Penyempitan pada duktus intiverus</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Asi keluar sedikit</p>	Menyusui tidak efektif
2.	<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan belum memiliki pengalaman merawat bayi baru lahir - Pasien mengatakan belum pernah merawat bayi baru lahir diantaranya cara memandikan bayi, dan merawat tali pusat. - Pasien mengatakan belum pernah mencari informasi tentang perawatan bayi baru lahir. <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - P1A0 	<p>Post partum primipara</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Perubahan Psikologis</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Taking hold (ketergantungan)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Belajar mengenai perawatan diri dan bayi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Butuh informasi</p>	Defisit Pengetahuan

	- Usia pasien 16 tahun		
4.	DS : - DO : - Suhu 36,5°C, - Terdapat tali pusat yang sudah dipotong, tali pusat masih basah, berwarna putih	Bayi baru lahir ↓ Lahir normal ↓ Adaptasi fisiologis ↓ Sistem imun ↓ Daya tahan tubuh rendah	Risiko Infeksi

b. Diagnosa Keperawatan Sesuai Prioritas

- 1) Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan pasien mengeluh ASI keluar sedikit.
- 2) Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan pasien mengatakan belum pernah memiliki pengalaman merawat bayi baru lahir.
- 3) Risiko infeksi ditandai dengan tali pusat masih basah.

III. Perencanaan Keperawatan

No.	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan		
		Tujuan	Intervensi	Rasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan pasien mengeluh ASI keluar sedikit.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 5 x 7 jam diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil : - Suplai ASI adekuat meningkat	Pendampingan Proses Menyusui (I. 03130) Observasi : - Monitor kemampuan ibu untuk menyusui - Monitor kemampuan bayi menyusu - Dampingi ibu selama kegiatan	- Untuk mengetahui kemampuan ibu dalam menyusui - Untuk mengetahui kemampuan bayi dalam menyusu - Untuk membantu proses menyusui - Untuk membantu ibu

			<p>menyusu berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali - Berikan ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui - Diskusikan masalah selama menyusui (mis : nyeri, bengkak pada payudara, lecet dan mencari solusinya) <p>Edukasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan ibu mengenali tanda-tanda bayi siap menyusu (mis : bayi mencari saliva, memasukan jari ke dalam mulutnya dan bayi menangis) - Ajarkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah agar kelenturan puting tetap terjaga - Ajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu - Ajarkan posisi menyusui (mis. <i>Cross cradle, cradle, football</i> dan posisi 	<p>dalam memposisikan bayi dengan benar saat menyusu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk meningkatkan motivasi dalam menyusui - Untuk mengetahui masalah dan mengatasi masalah tersebut - Untuk memberikan pengetahuan awal dalam merawat bayi semasa menyusui - Untuk menjaga kelenturan puting - Untuk memberikan kemudahan bayi dalam menyusui - Untuk memberikan kenyamanan dan teknik menyusui dilakukan dengan benar - Perlekatan yang benar dapat memudahkan bayi untuk menyusu sehingga tidak rewel - Agar bayi menyusui sesuai kebutuhan - Agar tidak terjadi bendungan ASI yang dapat
--	--	--	---	---

			<p>berbaring dengan perlekatan yang benar)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan perlekatan yang benar ; perut ibu dan bayi berhadapan, tangan-kaki bayi satu garis lurus, mulut bayi terbuka lebar dan dagu bayi menempel pada payudara ibu untuk menghindari lecet pada puting payudara. - Informasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu. - Informasikan ibu untuk mengosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan pemerah ASI 	menyebabkan nyeri pada payudara
2.	Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan pasien mengatakan belum pernah memiliki pengalaman merawat bayi baru lahir.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 5 x 7 jam, diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil : - Perilaku sesuai anjuran meningkat	<p>Edukasi Perawatan Bayi (I.12419)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan materi dan media 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memudahkan penerimaan informasi - Untuk memudahkan sarana dalam menyampaikan informasi - Jadwal yang disepakati merupakan hak pasien yang harus dihormati

			<p>pendidikan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan - Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat perawatan bayi - Ajarkan memandikan bayi dengan memperhatikan suhu ruangan 21°C-24 d°Can dalam waktu 5-10 menit - Ajarkan perawatan tali pusat - Anjurkan memantau tanda vital bayi terutama suhu 36,5 C- 37,5C - Anjurkan untuk menjemur bayi sebelum jam 9 pagi - Anjurkan segera mengganti popok jika basah - Anjurkan penggunaan pakaian bayi dari bahan katun - Anjurkan menyusui sesuai kebutuhan bayi 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk menjalin komunikasi dua arah - Memberikan dukungan dalam merawat bayi di rumah - Suhu ruangan yang baik serta penggunaan waktu yang benar menghindari terjadinya hipotermi pada bayi - Perawatan tali pusat harus dilakukan sesuai prosedur agar tetap menghindari dari risiko infeksi - Untuk mengetahui keadaan bayi - Untuk menghangatkan tubuh bayi - Untuk menghindari cairan bak menyebar ke daerah sekitar tali pusat - Untuk membuat bayi lebih nyaman dan merasakan kelembutan - Untuk memberikan ASI sesuai kebutuhan bayi
3.	Risiko infeksi ditandai dengan tali pusat masih basah.	Setelah dilakukan intervensi	1. Monitor tanda dan gejala	1. Untuk mengetahui adanya infeksi

		keperawatan selama waktu tertentu, diharapkan tingkat infeksi menurun dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada demam - Tidak ada kemerahan - Tidak ada bengkak 	infeksi lokal dan sistemik <ol style="list-style-type: none"> 2. Cuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan pasien dan lingkungan pasien 3. Jelaskan tanda dan gejala infeksi 4. Ajarkan cara mencuci tangan dengan benar 	pada tali pusat bayi <ol style="list-style-type: none"> 2. Menghindari media transmisi patogen 3. Memberikan pengetahuan mengenai tanda dan gejala infeksi 4. Cuci tangan dengan benar salah satu upaya pencegahan infeksi
--	--	---	---	---

III. Pelaksanaan Keperawatan

No.	Tanggal/Jam	Diagnosa Keperawatan	Tindakan Keperawatan	Paraf
1	14/04/2023 10.00	1	Memonitor kemampuan ibu untuk menyusui E/ Pasien belum dapat memposisikan bayi dengan benar untuk menyusui	
2	10.05	1	Memonitor kemampuan bayi dalam menyusu E/bayi tampak menetek dengan baik namun ASI tampak sedikit keluar sehingga bayi terus mencari sumber ASI	
3	10.10	1	Mendampingi ibu selama kegiatan menyusu berlangsung E/Pasien dalam dampingan perawat untuk dikaji	
4	10.15	1	Mendampingi ibu memposisikan bayi dengan benar untuk menyusu pertama kali E/Pasien dalam dampingan perawat	
5	10.17	1	Memberikan ibu pujian, informasi dan saran terhadap perilaku positif dalam menyusui E/Pasien tampak senang	

6	10.20	1	Mendiskusikan masalah selama menyusui E/Pasien mengatakan tidak ada permasalahan dalam menyusui namun pasien masih berhati-hati ketika menggendong bayinya untuk disusui	<i>Syulf</i>
7	10.25	1	Mengajarkan ibu mengenali tanda-tanda bayi siap menyusu E/Pasien dapat memahami	<i>Syulf</i>
8	10.30	1	Mengajarkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah agar kelenturan puting tetap terjaga E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat	<i>Syulf</i>
9	10.32	1	Mengajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu E/Pasien dapat melakukannya	<i>Syulf</i>
10	10.35	1	Mengajarkan posisi menyusui E/Pasien dapat memahami posisi yang dapat digunakan selama menyusui	<i>Syulf</i>
11	10.42	1	Mengajarkan perlekatan yang benar E/Pasien dapat memahami perlekatan yang benar	<i>Syulf</i>
12	10.45	1	Menginformasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran tersebut	<i>Syulf</i>
13	10.47	1	Menginformasikan kepada ibu untuk mengosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI E/Pasien mengatakan akan melakukannya saat telah di rumah	<i>Syulf</i>
14	10.55	2	Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	<i>Syulf</i>

			E/Pasien dalam keadaan stabil dan mampu menerima informasi yang akan diberikan	
15	10.57	2	Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan E/Pasien menerima materi dan media pendidikan kesehatan melalui leaflet	Syuaif
16	11.00	2	Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan E/Pasien mengatakan sebelum pulang ke rumah bersedia untuk dilakukan pendidikan kesehatan terlebih dahulu mengenai perawatan bayi baru lahir	Syuaif
17	11.03	2	Memberikan kesempatan untuk bertanya E/Pasien mengatakan akan bertanya jika ada yang tidak dipahami	Syuaif
18	11.05	2	Menjelaskan manfaat perawatan bayi E/Pasien dapat memahami penjelasan perawat	Syuaif
19	11.10	2	Mengajarkan memandikan bayi dengan memperhatikan suhu ruangan 21°C-24°C, dalam waktu 5-10 menit E/Pasien akan mengikuti ajaran itu di rumah	Syuaif
20	11.20	2	Mengajarkan merawat tali pusat E/Pasien memahami cara merawat tali pusat	Syuaif
21	11.25	2	Menganjurkan memantau tanda vital bayi terutama suhu bayi 36,5°C-37,5°C E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat	Syuaif
22	11.27	2	Menganjurkan untuk menjemur bayi sebelum jam 9 pagi E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat	Syuaif
23	11.29	2	Menganjurkan segera mengganti popok jika basah	Syuaif

			E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat	
24	11.30	2	Menganjurkan penggunaan pakaian bayi dari bahan katun E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat	Syulfis
25	11.32	2	Menganjurkan menyusui sesuai kebutuhan bayi E/Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat	Syulfis
26	11.35	3	Memonitor tanda dan gejala infeksi pada tali pusat bayi E/Tali pusat masih dalam keadaan basah	Syulfis
27	11.37	3	Menjelaskan tanda dan gejala infeksi E/Pasien memahami penjelasan perawat	Syulfis
28	11.40	3	Mengajarkan cara mencuci tangan dengan benar E/Pasien dapat melakukan cuci tangan yang benar	Syulfis

IV. Evaluasi Keperawatan

a. Evaluasi Sumatif

Tanggal/jam	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Paraf
15/04/2023 Sabtu 15.30 (Home Visit)	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI keluar sudah mulai lebih banyak daripada kemarin - Pasien mengatakan bayi dapat menyusui dengan baik - Pasien mengatakan walaupun ASI sudah mulai keluar banyak tetapi belum dapat ditampung <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlekatan bayi baik - Pasien menyusui dengan posisi yang benar <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung 	Syulfis

		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusikan masalah selama menyusui Ajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu - Anjurkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah agar kelenturan puting tetap terjaga - Informasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu - Informasikan ibu untuk mengosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI I : - Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung - Mendiskusikan masalah selama menyusui - Mengajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu - Menganjurkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah agar kelenturan puting tetap terjaga - Menginformasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu - Menginformasikan ibu untuk mengosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI E : - Pasien mengatakan tidak ada kesulitan selama menyusui - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat R : lanjutkan intervensi 	
15/04/2023 15.50 Sabtu (Home visite)	1	<ul style="list-style-type: none"> S : - Pasien mengatakan belum bisa melakukan secara mandiri mengenai perawatan bayi - Pasien mengatakan masih dibantu oleh ibunya - Pasien mengatakan masih takut memandikan bayi karena tali pusatnya masih basah - Pasien mengatakan perawatan tali pusat dilakukan oleh ibunya O : - Bayi sudah dimandikan oleh ibu pasien - Popok bayi menutupi tali pusat A : Masalah belum teratasi P : 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat perawatan bayi - Anjurkan perawatan tali pusat (pada bagian popok tidak menutupi tali pusat) <p>I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan manfaat perawatan bayi - Menganjurkan perawatan tali pusat (pada bagian popok tidak menutupi tali pusat) <p>E : Pasien memahami penjelasan perawat</p> <p>R : Lanjutkan intervensi</p>	
15/04/2022 Sabtu (Home Visit)	3	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bisa mencuci tangan dengan benar - Pasien mengatakan bayi tidak demam <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tali pusat tidak ada kemerahan, dan tidak ada bengkak - Tali pusat masih basah - Popok bayi menutupi tali pusat <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik - Jelaskan tanda dan gejala infeksi <p>I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik - Menjelaskan tanda dan gejala infeksi <p>E :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi tidak demam - Tidak ada tanda dan gejala infeksi pada bayi - Pasien mengatakan memahami tanda dan gejala infeksi <p>R : Lanjutkan intervensi</p>	
17/04/2023 10.00 Senin (Home Visit)	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI keluar sudah mulai lebih banyak daripada kemarin - Pasien mengatakan bayi dapat menyusui dengan baik - Pasien mengatakan walaupun ASI sudah mulai keluar banyak tetapi belum dapat ditampung <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlekatan bayi baik - Pasien menyusui dengan posisi yang benar <p>A : Masalah teratasi sebagian</p>	

		<p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung - Diskusikan masalah selama menyusui <p>Ajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah agar kelenturan puting tetap terjaga - Informasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu - Informasikan ibu untuk mengosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI <p>I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi ibu selama kegiatan menyusui berlangsung - Mendiskusikan masalah selama menyusui - Mengajarkan ibu mengarahkan mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu - Menganjurkan ibu mengeluarkan ASI untuk diolesi pada puting sebelum dan sesudah agar kelenturan puting tetap terjaga - Menginformasikan ibu untuk menyusui pada satu payudara sampai bayi melepas sendiri puting ibu - Menginformasikan ibu untuk mengosongkan payudara pada payudara yang belum disusui dengan memerah ASI <p>E :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan tidak ada kesulitan selama menyusui - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran perawat <p>R : lanjutkan intervensi</p>	
17/04/2023 10.30 Senin (Home visite)	2	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan belum bisa melakukan secara mandiri mengenai perawatan bayi - Pasien mengatakan masih dibantu oleh ibunya - Pasien mengatakan masih takut memandikan bayi karena tali pusatnya masih basah - Pasien mengatakan perawatan tali pusat dilakukan oleh ibunya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi sudah dimandikan oleh ibu pasien 	

		<p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan manfaat perawatan bayi - Anjurkan perawatan tali pusat (pada bagian popok tidak menutupi tali pusat) <p>I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan manfaat perawatan bayi <p>E :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien memahami penjelasan perawat - Popok bayi sudah tidak menutupi tali pusat <p>R : Lanjutkan intervensi</p>	
<p>17/04/2022 11.00 Senin (Home Visit)</p>	3	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bisa mencuci tangan dengan benar - Pasien mengatakan bayi tidak demam <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tali pusat tidak ada kemerahan, dan tidak ada bengkak - Tali pusat masih basah <p>A : Masalah belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik - Jelaskan tanda dan gejala infeksi <p>I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik - Menjelaskan tanda dan gejala infeksi <p>E :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi tidak demam - Suhu bayi normal - Tidak ada tanda dan gejala infeksi pada bayi - Pasien mengatakan memahami tanda dan gejala infeksi <p>R : Lanjutkan intervensi</p>	

<p>18/04/2023 16.00 Selasa (Home Visit)</p>	<p>1</p>	<p>S : - Pasien mengatakan ASI keluar sudah banyak - Pasien mengatakan bayi dapat menyusui dengan baik - Pasien mengatakan ASI sebagian diperah agar tidak membendung - Pasien mengolesi puting sebelum dan sesudah menyusui bayi - Pasien mengatakan dapat mengganti posisi menyusui dengan teknik yang sudah diajarkan O : - Perlekatan bayi baik - Pasien menyusui dengan posisi yang benar - Puting pasien tampak lentur - Bayi disusui mengarah dari mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu A : Masalah teratasi P : Intervensi dihentikan</p>	
<p>18/04/2023 16.30 Selasa (Home visite)</p>	<p>1</p>	<p>S : - Pasien mengatakan ketika bayi dimandikan, pasien turut belajar memandikan dengan dampingan ibu pasien - Pasien mengatakan akan memandikan bayi jika tali pusatnya sudah lepas - Pasien mengatakan melakukan perawatan bayi tetap dalam dampingan ibunya - Pasien mengatakan bayi selalu dijemur setelah dimandikan - O : - Keinginan pasien dalam merawat bayi meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai edukasi perawatan bayi baru lahir namun belum bisa melakukan dengan mandiri - Popok bayi sudah tidak menutupi tali pusat A : Masalah teratasi sebagian P : - Jelaskan manfaat perawatan bayi E : Pasien memahami penjelasan perawat R : Lanjutkan intervensi</p>	
<p>18/04/2022 17.00</p>	<p>3</p>	<p>S :</p>	

Selasa (Home Visit)		<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bisa mencuci tangan dengan benar - Pasien mengatakan bayi tidak demam <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tali pusat tidak ada kemerahan, dan tidak ada bengkak - Tali pusat tampak terlalu basah/sudah mulai kering, warna tali pusat masih putih <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan tanda dan gejala infeksi <p>I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tanda dan gejala infeksi lokal dan sistemik - Menjelaskan tanda dan gejala infeksi <p>E :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bayi tidak demam - Tidak ada tanda dan gejala infeksi pada bayi - Pasien mengatakan memahami tanda dan gejala infeksi <p>R : Lanjutkan intervensi</p>	
19/04/2023 12.00 Rabu (Home Visit)	1	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ASI keluar sudah banyak - Pasien mengatakan bayi dapat menyusu dengan baik - Pasien mengatakan ASI sebagian diperah agar tidak membendung - Pasien mengolesi puting sebelum dan sesudah menyusui bayi - Pasien mengatakan dapat mengganti posisi menyusui dengan teknik yang sudah diajarkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlekatan bayi baik - Pasien menyusui dengan posisi yang benar - Puting pasien tampak lentur - Bayi disusui mengarah dari mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	
19/04/2023 12.15 Rabu (Home visite)	2	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ketika bayi dimandikan, pasien turut belajar memandikan dengan dampingan ibu pasien - Pasien mengatakan akan memandikan bayi jika tali pusatnya sudah lepas 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan melakukan perawatan bayi tetap dalam dampingan ibunya - Pasien mengatakan bayi selalu dijemur setelah dimandikan - O : - Keinginan pasien dalam merawat bayi meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai edukasi perawatan bayi baru lahir - Popok bayi sudah tidak menutupi tali pusat A : Masalah teratasi P : Intervensi dihentikan 	
19/05/2022 12.20 Rabu (Home Visit)	3	<ul style="list-style-type: none"> S : - Pasien mengatakan bisa mencuci tangan dengan benar - Pasien mengatakan bayi tidak demam O : - Pada tali pusat tidak ada kemerahan, dan tidak ada bengkak - Tali pusat tampak terlalu basah/sudah mulai kering, warna tali pusat masih putih - Pasien dapat mencuci tangan dengan baik dan benar A : Masalah teratasi sebagian P : Intervensi dihentikan 	<i>Syuhfr</i>

b. Evaluasi formatif

Tanggal/Jam	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Paraf
19/04/2023 12.00 Rabu (Home Visit)	1	<ul style="list-style-type: none"> S : - Pasien mengatakan ASI keluar sudah banyak - Pasien mengatakan bayi dapat menyusu dengan baik - Pasien mengatakan ASI sebagian diperah agar tidak membendung - Pasien mengolesi puting sebelum dan 	<i>Syuhfr</i>

		<p>sesudah menyusui bayi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan dapat mengganti posisi menyusui dengan teknik yang sudah diajarkan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perlekatan bayi baik - Pasien menyusui dengan posisi yang benar - Puting pasien tampak lentur - Bayi disusui mengarah dari mulut bayi dari arah bawah ke arah puting ibu <p>A : Masalah teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	
<p>19/04/2023 12.15 Rabu (Home visite)</p>	2	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ketika bayi dimandikan, pasien turut belajar memandikan dengan dampingan ibu pasien - Pasien mengatakan akan memandikan bayi jika tali pusatnya sudah lepas - Pasien mengatakan melakukan perawatan bayi tetap dalam dampingan ibunya - Pasien mengatakan bayi selalu dijemur setelah dimandikan - <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keinginan pasien dalam merawat bayi meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai edukasi perawatan bayi baru lahir - Popok bayi sudah tidak menutupi tali pusat <p>A : Masalah teratasi</p>	

		P : Intervensi dihentikan	
19/05/2022 12.20 Rabu (Home Visit)	3	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan bisa mencuci tangan dengan benar - Pasien mengatakan bayi tidak demam <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tali pusat tidak ada kemerahan, dan tidak ada bengkak - Tali pusat tampak terlalu basah/sudah mulai kering, warna tali pusat masih putih - Pasien dapat mencuci tangan dengan baik dan benar <p>A : Masalah teratasi sebagian</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	

Lampiran 3 Dokumentasi Implementasi



Lampiran 4 SPO Rumah Sakit Al-Ihsan Memandikan Neonatus Dengan Cara

Mandi Rendam

 RSUD AL IHSAN PROV. JAWA BARAT	MEMANDIKAN NEONATUS DENGAN CARA MANDI RENDAM		
	No. Dokumen 445/SPO.2549/Perina	No. Revisi 03	Halaman 1 dari 2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal terbit 15 April 2019	Ditetapkan oleh Plt. Direktur RSUD Al Ihsan, Prov Jawa Barat  H.UNDANG KOMARUDDIN, dr., Sp.An.KIC Pembina Utama Muda NIP : 196003101989011001	
Pengertian	Suatu kegiatan membersihkan kulit tubuh bayi dari berbagai kotoran dengan memasukan tubuh bayi kedalam air hangat		
Tujuan	1. Membersihkan kulit tubuh bayi dari kotoran 2. Merangsang peredaran darah 3. Memberikan rasa segar dan nyaman		
Kebijakan	Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat mengenai pedoman pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (Ponek) di RSUD Al Ihsan No 445/kep.1362-RS Ihsan/2016		
Prosedur	1. Persiapan a. Persiapan alat 1) Meja mandi 2) Ember tertutup (tempat pakaian kotor) 3) Tempat sampah tertutup 4) Alat penghangat (lampu sorot / radiant warmer) 5) Termometer 6) Barakschort plastic 7) Kapas cebok/ waslap khusus untuk cebok 8) Kain kering (pembungkus bayi) 9) Kapas mata (minimal 2 buah) \\ 10) Cottonbud (minimal 2buah) 11) Sabun & shampoo bayi 12) Kayu putih, talk,dan atau oil 13) Set perawatan tali pusat 14) Washlap (1) 15) Set pakaian bayi 16) Handuk besar (1) 17) 1 waskom berisi air hangat (41 ^o) b. Persiapan pasien 1) Informasikan pada keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan 2) Mengukur suhu 3) Membuka seluruh pakaian bayi 4) Membersihkan bab/bak c. Persiapan lingkungan Ciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman		

 RSUD AL IHSAN PROV. JAWA BARAT	MEMANDIKAN NEONATUS DENGAN CARA MANDI RENDAM		
	No. Dokumen 445/SPO.2549/Perina	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan b. Mengucapkan basmallah c. Mencocokkan nama pada gelang identitas pasien d. Mencuci tangan e. Mematikan AC, menutup pintu, dan jendela f. Memakai barakscort g. Mendekatkan alat – alat mandi h. Menyiapkan handuk i. Memindahkan bayi ke meja perasat dengan kepala diatas handuk j. Membersihkan mata, telinga dan hidung k. Membersihkan wajah dengan washlap tanpa sabun l. Membilas kepalabayi dengan shampoo m. Membersihkan kepalabayi dengan teknik : angkat kepala bayi disimpan diatas tangan kiri (posisi football), bersihkan kepala bayi diatas Waskom n. Mengeringkan kepala bayi o. Membilas leher-dada-perut-lengan-punggung-bokong-kaki-anus-genetalia p. Menyabuni leher-dada-perut-lengan-punggung-bokong-kaki-anus-genetalia q. Membersihkan bayi dengan merendam ditempat merendam bayi r. Mengeringkan bayi s. Merawat tali pusat t. Memberi kayu putih/ talk u. Memakaikan pakaian bayi v. Mengucapkan hamdallah w. Memuji bayi atas kerjasamanya x. Membereskan alat-alat y. Mencuci tangan 3. Evaluasi Kaji ulang suhu tubuh, kebersihan tubuh bayi dan keadaan tali pusat bayi 4. Dokumentasi Dokumentasikan semua hasil kegiatan yang dilakukan dalam catatan rekam medic pasien 		
Unit Terkait	Rawat Inap (Ruang Perinatologi) Instalasi Gawat Darurat (Bagian Kebidanan dan Anak)		

Lampiran 5 SPO RSUD Al-Ihsan Merawat Tali Pusat

 <p>RSUD AL IHSAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT</p>	PROSEDUR MERAWAT TALI PUSAT		
	<p>No Dokumen: 2510 KS 01.02.10/SPO/IMP</p>	<p>No Revisi : 04</p>	<p>Halaman : 1/2</p>
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>Tanggal Terbit : 15 November 2016</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat</p>  <p style="text-align: right;">DEWI BASMALA, MARS</p>		
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Suatu kegiatan untuk mencegah infeksi melalui tali pusat dan mempercepat proses pengeringan (puput) dengan menggunakan kassa steril</p>		
<p>TUJUAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam merawat tali pusat bayi. 2. Mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat proses pengeringan 		
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat mengenai pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif (Ponek) di RSUD Al Ihsan No 445/kep.1362-RS Ihsan/2016</p>		
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> 1) Kassa steril 2) Bengkok 1 buah b. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan tujuan & Prosedur tindakan yang akan dilakukan 2) Memposisikan pasien (terlentang) 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan b. Membawa alat di dekat pasien dengan benar c. Mengucapkan basmallah d. Bersihkan tali pusat dengan kassa lembab e. Bila tali pusat masih basah, bersihkan dari arah ujung ke pangkal, bila tali pusat sudah kering, bersihkan dari arah pangkal ke ujung. Kemudian keringkan tali pusat. f. Tutup kembali tali pusat dengan kassa steril yang kering. Setelah selesai, pakaian bayi dikenakan kembali. Sebaiknya bayi tidak boleh dipakaikan gunita karena akan membuat lembab daerah tali pusat sehingga kuman/bakteri tumbuh subur dan akhirnya menghambat penyembuhan. g. Bila tali pusat sudah kering, bersihkan dari arah pangkal ke ujung. Kemudian keringkan tali pusat, tanpa ditutup dengan kassa kering. 		



RSUD AL IHSAN
DINAS KESEHATAN
PROVINSI
JAWA BARAT

PROSEDUR MERAWAT TALI PUSAT

No. Dokumen
2510.KS.01.02.10/SPO/IMP

No. Revisi
04

Halaman
2/ 2

PROSEDUR

- h. Memuji Bayi atas kerjasamanya
- i. Mengucapkan Hamdallah
- j. Membereskan alat-alat
- k. Mencuci tangan

3. Evaluasi

- a. Pantau respon pasien selama dan setelah tindakan dilakukan
- b. Kaji kondisi tali pusat apakah masih basah atau sudah kering, kaji adanya tanda-tanda infeksi

4. Dokumentasi

Waktu pelaksanaan, respon klien, kondisi tali pusat, tanda-tanda infeksi dicatat di formulir catatan terintegrasi

UNIT TERKAIT

Rawat Inap (Ruang Perinatologi)
Rawat Jalan (Poli Tumbuh Kembang)
Instalasi Gawat Darurat (Bagian Kebidanan dan Anak)

Lampiran 6 SPO Pemeriksaan Fisik Pada Neonatus

 <p>RSUD AL IHSAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT</p>	PROSEDUR PEMERIKSAAN FISIK PADA NEONATUS		
	No Dokumen: 1111.KS.02.01.10/SPO/IMP	No Revisi : 06	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	<p style="text-align: center;">Tanggal Terbit : 15 November 2021</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat</p>  <p style="text-align: right;">DEWI BASMALA, MARS</p>		
PENGERTIAN	Suatu rangkaian pemeriksaan neonatus yang dilakukan dari kepala hingga kaki		
TUJUAN	Sebagai penerapan langkah – langkah Prosedur perawatan fisik Untuk mengetahui ada atau tidaknya kelainan pada neonatus sehingga dapat diketahui secara dini		
KEBIJAKAN	Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat mengenai pedoman pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (Ponek) di RSUD Al Ihsan No 445/kep.1362-RS Ihsan/2016		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan Alat <ol style="list-style-type: none"> 1) Masker bila perlu 2) Sepasang sarung tangan non-steril 3) Termometer 4) Stetoskop neonatus 5) Meteran 6) Pen light 7) Timbangan bayi 8) Pengukur tinggi bayi b. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan penjelasan kepada keluarga maksud dan tujuan tindakan 2) Mengatur posisi neonatus 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Perawat mencuci tangan sesuai dengan protap b. Mengucapkan basmallah c. Alata-alat didekatkan d. Mencocokkan nama pada gelang identitas pasien e. Perawat memakai masker dan sarung tangan non-steril. f. Menimbang bayi dan mengukur panjang bayi g. Melakukan pengukuran antropometri h. Mengobservasi tanda-tanda vital <ol style="list-style-type: none"> 1) Lakukan pengkajian secara Inspeksi, palpasi dan auskultasi 2) Kepala: caput, hematoma, lecet, benjolan atau adanya kelainan lain 3) Mata, apakah adanya respon mengedip, reflek cahaya, reflek dool eye 4) Hidung : adanya PCH, septum, dll 5) Mulut: adanya Labioschizis, Palatoschizis, neonatal teeth 6) Leher: simetris apa tidak, adanya hambatan, kaku kuduk 7) Dada: bunyi jantung, suara pernapasan 		



RSUD AL IHSAN
DINAS KESEHATAN
PROVINSI
JAWA BARAT

PROSEDUR PEMERIKSAAN FISIK PADA NEONATUS

No Dokumen:
1111.KS.02.01.10/SPO/IMP

No Revisi :
06

Halaman :
2/2

PROSEDUR

- 8) Abdomen: umbilikal, suara bising usus, terabanya hepar apa tidak
 - 9) Ekstremitas: kelengkapan jari-jari tangan dan kaki, pergerakan
 - 10) Kulit: warna kulit, turgor kulit
 - 11) Alat kelamin: jumlah testis, lubang anus, lubang vagina.
- j. Mengucapkan hamdallah
 - k. Memuji bayi atas kerjasamanya
 - l. Pasien dirapihkan kembali dan atur kembali posisi
 - m. Selesai melakukan tindakan alat dibersihkan
 - n. Perawat mencuci tangan

3. Evaluasi
Observasi reaksi pasien sebelum dan sesudah tindakan, catat bila adanya kelainan pada neonatus

4. Dokumentasi
 - a. Dokumentasikan tindakan keperawatan dalam rekam medik pasien
 - b. Waktu pelaksanaan
 - c. Respon klien
 - d. Hasil pengkajian

Unit Terkait

Ruang rawat inap (ruang perinatologi)
Instalasi gawat darurat (bagian anak dan kebidanan)

Lampiran 7 SPO RSUD Al-Ihsan Membantu Menyusui Neonatusnya

 RSUD AL IHSAN PROV. JAWA BARAT	MEMANDIKAN NEONATUS DENGAN CARA MANDI RENDAM		
	No. Dokumen 445/SPO.2549/Perina	No. Revisi 03	Halaman 1 dari 2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal terbit 15 April 2019	Ditetapkan oleh Plt. Direktur RSUD Al Ihsan Prov Jawa Barat  H.UNDANG KOMARUDDIN, dr., Sp.An.KIC Pembina Utama Muda NIP : 196003101989011001	
Pengertian	Suatu kegiatan membersihkan kulit tubuh bayi dari berbagai kotoran dengan memasukkan tubuh bayi kedalam air hangat		
Tujuan	1. Membersihkan kulit tubuh bayi dari kotoran 2. Merangsang peredaran darah 3. Memberikan rasa segar dan nyaman		
Kebijakan	Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat mengenai pedoman pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (Ponek) di RSUD Al Ihsan No 445/kep.1362-RS Ihsan/2016		
Prosedur	1. Persiapan <ul style="list-style-type: none"> a. Persiapan alat <ul style="list-style-type: none"> 1) Meja mandi 2) Ember tertutup (tempat pakaian kotor) 3) Tempat sampah tertutup 4) Alat penghangat (lampu sorot / radiant warmer) 5) Termometer 6) Barakschort plastic 7) Kapas cebok/ waslap khusus untuk cebok 8) Kain kering (pembungkus bayi) 9) Kapas mata (minimal 2 buah) \ 10) Cottonbud (minimal 2buah) 11) Sabun & shampoo bayi 12) Kayu putih, talk, dan atau oil 13) Set perawatan tali pusat 14) Washlap (1) 15) Set pakaian bayi 16) Handuk besar (1) 17) 1 waskom berisi air hangat (41°) b. Persiapan pasien <ul style="list-style-type: none"> 1) Informasikan pada keluarga tentang tindakan yang akan dilakukan 2) Mengukur suhu 3) Membuka seluruh pakaian bayi 4) Membersihkan bab/bak c. Persiapan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> Ciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman 		

 RSUD AL IHSAN PROV. JAWA BARAT	MEMANDIKAN NEONATUS DENGAN CARA MANDI RENDAM		
	No. Dokumen 445/SPO.2549/Perina	No. Revisi 02	Halaman 2 dari 2
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan b. Mengucapkan basmallah c. Mencocokkan nama pada gelang identitas pasien d. Mencuci tangan e. Mematikan AC, menutup pintu, dan jendela f. Memakai barakscort g. Mendekatkan alat – alat mandi h. Menyiapkan handuk i. Memindahkan bayi ke meja perasat dengan kepala diatas handuk j. Membersihkan mata, telinga dan hidung k. Membersihkan wajah dengan washlap tanpa sabun l. Membilas kepalabayi dengan shampoo m. Membersihkan kepalabayi dengan teknik : angkat kepala bayi disimpan diatas tangan kiri (posisi football), bersihkan kepala bayi diatas Waskom n. Mengeringkan kepala bayi o. Membilas leher-dada-perut-lengan-punggung-bokong-kaki-anus-genetalia p. Menyabuni leher-dada-perut-lengan-punggung-bokong-kaki-anus-genetalia q. Membersihkan bayi dengan merendam ditempat merendam bayi r. Mengeringkan bayi s. Merawat tali pusat t. Memberi kayu putih/ talk u. Memakaikan pakaian bayi v. Mengucapkan hamdallah w. Memuji bayi atas kerjasamanya x. Membereskan alat-alat y. Mencuci tangan 3. Evaluasi Kaji ulang suhu tubuh, kebersihan tubuh bayi dan keadaan tali pusat bayi 4. Dokumentasi Dokumentasikan semua hasil kegiatan yang dilakukan dalam catatan rekam medic pasien 		
Unit Terkait	Rawat Inap (Ruang Perinatologi) Instalasi Gawat Darurat (Bagian Kebidanan dan Anak)		

Lampiran 8 RSUD Al-Ihsan Prosedur Home Visit

 <p>RSUD AL IHSAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT</p>	MELAKSANAKAN HOME VISITE		
	<p>No Dokumen: 1081.KS.01.02.10/SPO/IMP</p>	<p>No Revisi : 04</p>	<p>Halaman : 1/1</p>
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>Tanggal Terbit : 15 November 2021</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan Oleh Direktur RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat</p>  <p style="text-align: right;">DEWI BASMALA, MARS</p>		
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Seorang petugas yang diberi tugas untuk melaksanakan home visite</p>		
<p>TUJUAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai pedoman petugas pelaksana home visite supaya pelayanan berjalan cepat dan lancar 2. Mencegah timbulnya keadaan yang lebih berat bagi penderita risiko tinggi 3. Menurunkan AKI dan AKB 4. Meningkatkan mutu pelayanan di RSUD Al Ihsan 		
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Surat keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Provinsi Jawa Barat mengenai pedoman pelayanan obstetri neonatal emergensi komprehensif (Ponek) di RSUD Al Ihsan No 445/kep.1362-RS Ihsan/2016</p>		
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan <ol style="list-style-type: none"> a. KIT yang berisi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Termometer 2) Bengkok 1 buah 3) Kassa steril dan pester 4) Peralatan lain sesuai kebutuhan tindakan yang dibutuhkan 5) Surat jalan bagi petugas 2. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Petugas mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kemudian mengutarakan maksud kedatangannya b. Petugas cuci tangan c. Mengucapkan basmallah d. Petugas memeriksa keadaan umum bayi e. Melaksanakan tindakan yang diperlukan f. Petugas mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kemudian mengutarakan maksud kedatangannya g. Petugas cuci tangan h. Mengucapkan basmallah i. Petugas memeriksa keadaan umum bayi j. Melaksanakan tindakan yang diperlukan k. Mencatat hal-hal yang menyangkut kesehatan bayi l. Memberikan saran dan nasehat yang diperlukan m. Merapihkan kembali alat-alat n. Petugas cuci tangan 3. Evaluasi <p>Kaji respon dan kondisi klien sebelum dan sesudah tindakan</p> 		



**RSUD AL IHSAN
DINAS KESEHATAN
PROVINSI
JAWA BARAT**

MELAKSANAKAN HOME VISITE

No Dokumen:
1081.KS.01.02.10/SPO/IMP

No Revisi :
04

Halaman :
1/2

PROSEDUR

4. Dokumentasi
 - a. Catat tanggal waktu pelaksanaan home visit
 - b. Catat respon dan kondisi klien

UNIT TERKAIT

Rawat Inap (Ruang Perinatologi)

Lampiran 9 Leaflet Perawatan Bayi Baru Lahir

Perawatan Bayi Baru Lahir yang Dilakukan di Rumah

MEMANDIKAN BAYI

Memandikan bayi adalah salah satu cara perawatan untuk memelihara kesehatan dan kenyamanan bagi bayi. Prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan memandikan bayi baru lahir adalah mencegah terjadinya kehilangan panas tubuh bayi maka pada saat memandikan bayi, suhu ruangan harus tetap hangat, dilakukan dalam waktu yang tidak terlalu lama, dan segera dikeringkan semua bagian tubuh bayi

Bayi baru lahir normal adalah berat lahir antara 2.500-4.000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan kongenital (cacat bawaan) yang berat. Bayi baru lahir disebut dengan neonatus dengan tahapan 0 - 7 hari disebut neonatal dini, sedangkan 8 - 28 hari neonatal lanjut



PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

TUJUAN PERAWATAN BBL

- Mempertahankan kebersihan dan kesehatan bayi
- Mempertahankan kehangatan dan mencegah suhu bayi turun
- Memastikan keamanan dan mencegah cedera atau infeksi
- Mengidentifikasi masalah – masalah yang memerlukan perhatian segera
- Meningkatkan *bonding attachment* antara ibu dengan bayi

PERAWATAN TALI PUSAT

Perawatan tali pusat adalah tindakan merawat atau memelihara pada tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong sampai sebelum puput. Perawatan tali pusat prinsipnya menjaga kondisi tali pusat tetap kering, tidak lembab dan bersih. Oleh karena itu dianjurkan untuk tidak memberikan bahan apapun pada tali pusat, cukup membersihkan dan membalut dengan kassa kering steril

CARA MEMANDIKAN BAYI BARU LAHIR

Persiapan alat : Kapas cebok, kain kering (bedong), kapas mata, cottonbud, sabun dan shampoo bayi, set perawatan tali pusat, washlap, set pakaian bayi, handuk, 1 waskom berisi air hangat.

- Dekatkan peralatan mandi bayi
- Mencuci tangan
- Ukur suhu bayi terlebih dahulu
- Membuka seluruh pakaian bayi, kemudian apabila BAB/BAK maka bersihkan dengan kapas cebok
- Bersihkan mata, telinga, hidung
- Bersihkan wajah dengan washlap tanpa sabun
- Bilas kepala bayi dengan shampoo
- Membersihkan kepala bayi dengan teknik : angkat kepala bayi disimpan di atas tangan kiri (posisi football), bersihkan kepala bayi di atas waskom
- Keringkan kepala bayi
- Bilas bagian leher-dada-perut-lengan-punggung-bokong-kaki-anus-genitalia
- Menyabuni leher-dada-perut-lengan-punggung-bokong-kaki-anus-genitalia
- Bersihkan bayi dengan merendam di tempat rendam bayi
- Keringkan bayi
- Lakukan perawatan tali pusat
- Memberi kayu putih/talk
- Memakaikan pakaian bayi
- Setelah selesai tempatkan kembali bayi pada tempat yang hangat.

Perawatan Tali Pusat

Persiapan alat : kassa steril
Pelaksanaan :

- Mencuci tangan
- Bersihkan tali pusat dengan kassa lembab
- Bila tali pusat masih basah, bersihkan dari arah ujung ke pangkal, bila tali pusat sudah kering, bersihkan dari pangkal ke ujung. Kemudian keringkan tali pusat.
- Tutup kembali tali pusat dengan kassa steril yang kering. Setelah selesai, pakaian bayi dikenakan kembali. Sebaiknya bayi tidak boleh dipakaikan gurita karena akan membuat lembab daerah tali pusat sehingga kuman/bakteri tumbuh subur dan akhirnya menghambat penyembuhan.
- Bila tali pusat sudah kering, bersihkan dari arah pangkal ke ujung. Kemudian keringkan tali pusat, tanpa ditutup dengan kassa.
- Setelah selesai bersihkan kembali alat-alat.

Lampiran 10 Satuan Acara Penyuluh

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir
Sub Pokok Bahasan : Memandikan BBL, Merawat Tali Pusat,
Hari/Tanggal : Jumat, 14 April 2023
Waktu : 30 menit (11.00-11.30)
Tempat : Ruang Nifas RSUD Al-Ihsan
Sasaran : Ibu Ny. D
Penyuluh : Syafitri Oktaviani Rahmawati (P17320120092)

A. Tujuan

Setelah dilakukan proses penyuluhan kesehatan selama 20 menit, diharapkan ibu dapat memahami tentang perawatan bayi baru lahir.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti proses penyuluhan, ibu diharapkan mampu :

1. Ibu dapat menjelaskan pengertian perawatan bayi baru lahir
2. Ibu dapat menjelaskan tujuan perawatan bayi baru lahir
3. Ibu dapat menjelaskan macam-macam perawatan bayi baru lahir
4. Ibu dapat menjelaskan proses perawatan bayi baru lahir.

C. Materi

1. Pengertian perawatan bayi baru lahir
2. Tujuan perawatan bayi baru lahir
3. Macam-macam perawatan bayi baru lahir
4. Proses perawatan bayi baru lahir

D. Metode

Disuksi dan tanya jawab

E. Media

Leaflet

F. Kegiatan

No.	Tahap	Penyuluh	Sasaran	Waktu
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan4. Meminta kesiapsediaan ibu kemudian membuat kontrak waktu serta tempat penyuluhan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan dan merespon dengan baik3. Mendengarkan dengan baik4. Sasaran bersedia diberikan penyuluhan dan kontrak waktu yang disepakati	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan pengetahuan perawatan bayi baru lahir2. Menjelaskan tujuan perawatan bayi baru lahir3. Menjelaskan macam-macam perawatan bayi baru lahir4. Menjelaskan proses perawatan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan memperhatikan2. Mendengarkan dan memperhatikan3. Mendengarkan dan memperhatikan4. Mendengarkan dan memperhatikan	25 menit

3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan 2. Menyimpulkan materi menutup kegiatan dengan salam 3. Menutup kegiatan dengan salam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan 2. Merespon dengan baik dan sama-sama menyamakan pemahaman 3. Menjawab salam 	5 menit

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Sasaran dalam keadaan dan kondisi yang cukup baik untuk menerima penyuluhan
 - b. Penyuluhan dapat terlaksana dengan media yang sudah disiapkan
2. Evaluasi Proses
 - a. Sasaran dapat memahami apa yang disampaikan oleh penyuluh
 - b. Sasaran aktif bertanya jawab dan memberikan respon pemahaman yang diterima dengan baik

- c. Sasaran mampu mengikuti penjelasan yang belum diketahui sebelumnya dari penyuluh
3. Evaluasi kriteria hasil
- a. Ibu dapat memahami tentang perawatan bayi baru lahir
 - b. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang perawatan bayi baru lahir
 - c. Ibu dapat memahami proses perawatan bayi baru lahir dan melakukannya secara mandiri.

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	

Nama Mahasiswa : Syafti Oktavani Rahmawati
 NIM : 117320120092
 Nama Pembimbing : Bani Sakti, S.KM, M.KM
 Judul KTI : Alasan Keparawatan Pada Ny. A. P.M. Terbang Perawatannya memonitorkan Bayi Baru Lahir Melalui Pendekatan metode Mother Baby care Di Ruang Nakes Ruang A1-10000 Jember Barat

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1	Jumat. 24 Maret 2023	Konsultasi Penulisan Proposal KTI	Perbaiki penulisan di halaman dan daftar pustaka	<i>Syafti</i>	<i>Bani Sakti, SKM, MKM</i> NIP. 19650927 198003 2002
2	Jumat 31 Maret 2023	bimbingan penulisan Proposal KTI	perbaiki penulisan dari bab 1 sampai bab 3.	<i>Syafti</i>	<i>Bani Sakti, SKM, MKM</i> NIP. 19650927 198003 2002
3	Senin 03 April 2023	Pertanyakan Penulisan bab 1-3	Perbaiki penulisan tabel, dan daftar pustaka	<i>Syafti</i>	<i>BANI SAKTI, SKM, MKM</i> NIP. 19650927 198003 2002

Lampiran 12 Lembar Bimbingan KTI

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	

Nama Mahasiswa : Syafitri Oktaviani Rahmawati
 NIM : P17320120092
 Nama Pembimbing : Susi Kusniasih, S.Kep.,Ners.,M.Kes
 Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Ny. "D" P1A0 Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	18 Mei 2023	Bimbingan bab 1-V	Tambahkan data dan lengkap teori	Sft	Susi
2.	28 Mei 2023	Bimbingan Bab V	Tambahkan diagnosis dan data penunjang	Sft	Susi
3.	30 Mei 2023	Konsultasi Bab IV - V	Pembahasan kembali teori dan pembahasan	Sft	Susi
4.	03 Juni 2023	Konsultasi Bab 7	Perbaiki dan penulisan dan lengkap data	Sft	Susi
5.	05 Juni 2023	Konsultasi bab 1-V	Tambahkan catatan perkembangan dan ch	Sft	Susi
6.	06 Juni 2023	Acc akhir	Perbaiki penulisan Acc akhir	Sft	Susi

Lampiran 13 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Syafitri Oktaviani Rahmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 18 Oktober 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Kp. Cihanjavar, 003/005, Desa Margamulya
Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung,
40972

Riwayat Pendidikan

1. TK At-Tajdied
2. SDN 04 Ciwidey
3. MTS Persis 43 Al-Manar
4. MAS Persis 60 Katapang
5. Poltekkes Kemenkes Bandung